

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor penyumbang devisa negara (Kementerian ESDM 2009). Selain sebagai penyumbang devisa bagi negara, dengan adanya pertambangan tersebut maka dibutuhkannya banyak tenaga kerja, sehingga memberikan dampak positif kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan karena adanya lapangan pekerjaan yang dibuka seluas-luasnya. Pertambangan juga merupakan salah satu pekerjaan yang banyak memiliki peminat, karena dinilai cukup menjanjikan.

Sektor pertambangan yang cukup besar di Indonesia salah satunya adalah pertambangan batu bara. Pertambangan batu bara juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena kegunaannya dalam bidang energi contohnya sebagai sumber pembangkit listrik dan produk gas, dan Batu bara juga memiliki manfaat dalam membantu bidang industri seperti membantu produk aluminium dan membantu industry produk baja. Pertambangan batu bara di Indonesia ini tidak hanya mengalami peningkatan produksi ekspor saja namun penjualan di dalam negeri juga. Ekspor batu bara yang dilakukan berkisar antara 70%-80% dari total keseluruhan produksi dan sisa dari itu batu bara di jual di pasar domestik.

Tabel 1.1

Produksi, Ekspor, Konsumsi & Harga Batubara Menurut Indonesian Coal Mining Association (APBI) & Ministry of Energy and Mineral Resources Tahun 2014 s.d 2019

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Produksi (dalam juta ton)	458	461	456	461	425 ¹	400 ¹
Ekspor (dalam juta ton)	382	375	365	364	311 ¹	160 ¹
Domestik (dalam juta ton)	382	375	365	364	114 ¹	240 ¹
Harga (HBA) (USD/ton)	72.6	60.1	61.8	n.a.	n.a.	n.a.

Sumber : Indonesia Investments

Dari tabel di atas dapat dilihat produksi mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2017 yaitu 461 juta ton, dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2019 yaitu 400 juta ton. Ekspor juga mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 382 juta ton, namun mengalami penurunan yang cukup drastic pada tahun 2019 yaitu sekitar 160 juta ton. Untuk Domestik batu bara mengalami peningkatan 382 juta ton pada tahun 2014 dan mengalami penurunan di tahun 2018 yaitu sekitar 114 juta ton. Harga batu bara dapat dilihat di atas mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar USD 72.6.

Negara yang menjadi tujuan utama dilakukan ekspor batu bara di Indonesia ialah China, India, Jepang dan Korea Selatan. Selama "tahun-tahun kejayaannya" batu bara mampu menyumbang sebesar 85% dari terhadap total penerimaan negara dari sektor pertambangan.

Tabel 1.2
Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia Menurut Ministry of Energy and Mineral Resources Tahun 2012 s.d 2017

Bulan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	109.29	87.55	81.90	63.84	53.20	86.23
Februari	111.58	88.35	80.44	62.92	50.92	83.32
Maret	112.87	90.09	77.01	67.76	51.62	81.90
April	105.61	88.56	74.81	64.48	52.32	82.51
Mei	102.12	85.33	73.60	61.08	51.20	83.81
Juni	96.65	84.87	73.64	59.59	51.87	75.46
Juli	87.56	81.69	72.45	59.16	53.00	78.95
Augustus	84.65	76.70	70.29	59.14	58.37	83.97
September	86.21	76.89	69.69	58.21	63.93	92.03
Oktober	86.04	76.61	67.26	57.39	69.07	93.99
November	81.44	78.13	65.70	54.43	84.89	94.84
Desember	81.75	80.31	69.23	53.51	101.69	94.04
Rata-Rata	95.5	82.9	72.6	60.1	61.8	85.9

Sumber : *Indonesia Investments*

Pertambangan batu bara membutuhkan daerah yang sumber daya alamnya cukup melimpah. Sektor pertambangan batu bara merupakan sektor yang strategis bagi meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pertambangan batu bara yang ada di Indonesia bisa dikatakan cukup banyak salah satunya berada di Kalimantan Timur. Kalimantan Timur sendiri merupakan salah satu provinsi yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dalam bidang pertambangan batu bara, dengan total keseluruhan produksi batu bara pada tahun 2018 sebanyak Rp.257 143 934,00 (BPS, 2020). Besarnya produksi ini berdampak positif bagi meningkatnya pendapatan daerah Pertambangan batu bara juga salah satu sektor yang paling tinggi dalam membayar pajak di Indonesia. Tahun 2018 sendiri pajak yang di keluarkan pertambangan batu bara sebesar Rp.41,02 triliun.

Namun disamping memiliki dampak positif pertambangan batu bara juga memiliki dampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar, seperti terganggunya lingkungan area sekitar tambang adapun sampai berimbas kepada pemukiman warga. Perusahaan pertambangan batu bara juga menggunduli hutan untuk menggali tanah, proses yang dilakukan oleh pertambangan batu bara tersebut mengakibatkan pencemaran pada tanah, air dan udara. Proses dalam pembakaran batu bara dapat menghasilkan sulfur dalam bentuk gas belerang dioksidan (SO₂) sehingga terjadi pencemaran pada udara, tidak hanya itu proses pembakaran batu bara juga menghasilkan partikel berupa karbon hitam dalam jumlah yang banyak, yang merupakan bahan bakar yang paling kotor (Purnamasari, 2017). Dampak yang dihasilkan dari pembakaran batu bara selama ini menyebabkan bumi menjadi panas dan kondisi perubahan iklim mejadi tidak

stabil. Selain itu, ada pula dampak yang ditimbulkan yaitu timbul dampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar kawasan pertambangan batu bara. Pertambangan batu bara yang memiliki izin beroperasi di Kalimantan Timur salah satunya adalah PT.Kideco Jaya Agung yang berlokasi di Kabupaten Paser Kalimantan Timur, tepatnya di Kecamatan Batu Sopang. PT. Kideco Jaya Agung yang melakukan aktivitas penambangan batu bara pada daerah yang jaraknya dapat dikatakan cukup dekat dengan pemukiman warga, akibat dari kegiatan pertambangan tersebut, tentu saja berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi serta fisik daerah sekitarnya, baik itu dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan.

Menurut Homenauck (Apriyanto & Harini,2012) Dampak sosial ekonomi dapat dikategorikan ke dalam 2 kelompok yaitu *real impact* dan *special impact*. *Real impact* sendiri merupakan dampak yang timbul sebagai akibat dari aktifitas proyek, prakonstruksi, konstruksi, operasi dan pasca operasi, misal migrasi penduduk, kebisingan atau polusi udara, sedangkan *spesial impact* adalah suatu dampak yang timbul dari persepsi masyarakat terhadap resiko dari adanya proyek. Dampak pada kondisi sosial-ekonomi pada penelitian ini di kategorikan sebagai *real impact* dikaji melalui peluang berusaha, peningkatan pendapatan, perubahan mata pencaharian, perubahan perilaku masyarakat, kejadian konflik serta migrasi.

Dampak terhadap kondisi fisik yang dialami dari kegiatan pertambangan batu bara adalah polusi udara contohnya ialah akibat dari blasting, pencemaran air contohnya limbah hasil sisa dari kegiatan pertambangan dan pembukaan hutan untuk lahan baru. Dampak lain yang di rasakan dengan adanya kegiatan pertambangan ini tentu dari kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, seperti

tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, bertambahnya jumlah penduduk karena banyaknya pendatang (migrasi) dan taraf hidup masyarakat. Dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari pertambangan batu bara ini cukup membuat banyak persepsi dari masyarakat.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan)duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S Al Qasas ayat 77)

Dengan demikian jelas pada pandangan Islam, salah satu tujuan penciptaan dunia adalah alam ini dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidup dan kehidupannya, namun pemanfaatan ini harus dibarengi dengan tanggung jawab terhadap alam yang dimanfaatkannya.

Berdasarkan uraian diatas, bisa diketahui bahwa kegiatan pertambangan merupakan permasalahan yang cukup kompleks, tidak hanya tentang *real impact* maupun *special impact*. Merujuk pada latar belakang, maka penulis ingin menganalisis lebih fokus dalam “Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat”. Dengan batasan dan rumusan masalah sebagai berikut.

Di Kabupaten Paser sendiri, bahan tambang yang telah dieksplorasi secara serius oleh pemerintah Kabupaten Paser bekerjasama dengan pihak swasta adalah penambangan batubara. Salah satu lahan penambangan terbesar terjadi di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang yaitu pertambangan batu bara, dengan

adanya perusahaan tambang batu bara di Desa Batu Kajang menjadikan dinamika kehidupan masyarakat lebih beragam. Perubahan terjadi dari segi ekonomi dan dari segi sosial yang makin menjadikan desa lebih maju karena dipandang suatu bentuk konsekuensi logis dari adanya pertumbuhan dan transformasi perubahan struktur ekonomi masyarakat yang sedang berkembang. Dalam konteks pembangunan wilayah pedesaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan dalam pembangunan pedesaan, dimana pembangunan pedesaan diharapkan dapat mengarahkan masyarakat kepada kebijaksanaan dalam menyikapi dampak eksplorasi tambang batubara.

Berdasarkan keterangan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser”.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada Masyarakat sekitar perusahaan pertambangan batu bara di desa Batu Kajang.
2. Menganalisis Persepsi Masyarakat tentang Dampak Sosial-Ekonomi dari adanya Pertambangan Batu Bara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan pokok yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak sosial dari kegiatan pertambangan batu bara PT.Kideco Jaya Agung terhadap masyarakat sekitar?
2. Bagaimana dampak ekonomi dari kegiatan pertambangan batu bara PT.Kideco Jaya Agung terhadap masyarakat sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin didapat adalah :

1. Mengetahui dampak sosial dari kegiatan pertambangan batu bara PT. Kideco Jaya Agung terhadap masyarakat sekitar ?
2. Mengetahui dampak ekonomi dari kegiatan pertambangan batu bara PT. Kideco Jaya Agung terhadap masyarakat sekitar ?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu untuk memberikan referensi atau ilmu pengetahuan mengenai dampak kegiatan pertambangan batu bara. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber untuk memperkuat penelitian terdahulu dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Perusahaan Batu Bara agar lebih memperhatikan dampak yang ditimbulkan.